

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada tentang pemingkalian berita yang dilakukan oleh Jawapos.com dan Kompas.com dalam pemberitaan mengenai bantuan sosial oleh Kementerian Sosial dapat disimpulkan bahwa framing yang dibentuk oleh Kompas.com adalah menunjukkan bagaimana kinerja BRI dalam hal menjalankan program Kemensos tersebut. Kompas.com memuat berita-berita mengenai mekanisme pendaftaran hingga pencairan yang dimuat pada laman resmi Kemensos dari beberapa program-program bantuan yang dicanangkan oleh Kemensos dan juga laman resmi eform dari BRI. Program tersebut yakni Kartu Sembako/Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Bansos Tunai (BST).

*Framing* yang dilakukan Jawapos.com lebih didominasi oleh pembahasan mengenai kasus-kasus terkait penyaluran bansos oleh Kemensos. Sehingga mencerminkan isu-isu negatif tentang program bantuan Kemensos baik dari soal penyaluran juga pihak-pihak lain yang terlibat masalah tersendatnya pelaksanaan program tersebut. Jawapos.com mengabarkan berita dengan objektif dan faktual. Lebih tepatnya Jawapos.com mengkritisi dan menyoroti pelaksanaan program-program bantuan dari pihak Kemensos.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran praktis dari peneliti kepada kedua media tersebut supaya kedepannya lebih dapat menyajikan porsi pemberitaan yang berimbang baik berita negatif dan berita positif pada suatu peristiwa.

Saran akademis dari peneliti adalah untuk penelitian lainnya diharapkan mampu melakukan analisa yang lebih mendalam dikarenakan penelitian ini hanya menerapkan pendekatan tekstual dan belum menerapkan analisa dalam konteks secara mendalam, selanjutnya bisa menggunakan analisis model framing lainnya agar mendapatkan hasil yang berbeda.